

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada lingkungan persaingan global yang terjadi saat ini banyak perusahaan di negara berkembang, salah satunya Indonesia, dituntut untuk menunjukkan performa yang lebih baik. Hal tersebut bertujuan agar perusahaan dapat mencapai nilai maksimum perusahaan dan mendapatkan keunggulan kompetitif di antara para pesaingnya. Apabila suatu perusahaan memiliki nilai perusahaan yang tinggi, maka kemakmuran pemegang saham juga meningkat pula, sehingga pemegang saham tidak ragu untuk menginvestasikan modalnya di perusahaan tersebut.

Naik turunnya nilai perusahaan dipengaruhi oleh kinerja keuangan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat memberikan informasi yang bisa dipakai untuk pengambilan keputusan. Banyak pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan, mulai dari investor atau calon investor sampai dengan manajemen perusahaan itu sendiri. Laporan keuangan akan memberikan informasi mengenai profitabilitas, risiko, *timing* aliran kas, yang kesemuanya akan mempengaruhi harapan pihak-pihak yang berkepentingan (Mamduh dan Adul Halim 2009:69).

Salah satu cara mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, *asset*, dan modal saham yang tertentu. Ada tiga rasio dalam rasio profitabilitas, yaitu: *profit margin*, *Return On Equity*, dan *Return On Asset*. Penelitian ini menggunakan salah satu

dari rasio profitabilitas tersebut, yaitu *Return On Equity* (ROE). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Selain itu, *Return On Equity* merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham (Mamduh dan Abdul Halim 2009:83-84).

Penelitian yang mengkaitkan *Return On Equity* (ROE) dan nilai perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda diantara peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Aryani Dwinita (2012) menemukan hasil bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil yang berbeda diperoleh oleh Rosyiana dan Tia (2011) dalam penelitiannya menemukan bahwa *Return On Equity* (ROE) justru berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang berbeda tersebut menunjukkan adanya faktor lain yang dapat mempengaruhi hubungan *Return On Equity* (ROE) dengan nilai perusahaan, yakni pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderasi yang diduga dapat memperkuat dan memperlemah pengaruh tersebut.

Tanggung jawab sosial perusahaan atau yang lebih dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah menjadi perbincangan yang tengah marak baik di tingkat nasional maupun global. CSR (*Corporate Social Responsibility*) merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan sesuai dengan isi pasal 74 Undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT) yang baru. Undang-undang ini disyahkan dalam sidang paripurna DPR. Dengan adanya Undang-undang ini, industri atau korporasi-korporasi wajib untuk

melaksanakannya, tetapi kewajiban ini bukan merupakan suatu beban yang memberatkan (Chairil N, 2007).

Telah banyak perusahaan yang menyatakan bahwa CSR adalah penting karena perusahaan sesungguhnya tidak hanya memiliki tanggung jawab ekonomi kepada para *stakeholder* mengenai bagaimana memperoleh profit yang besar, namun perusahaan juga harus memiliki sisi tanggung jawab sosial terhadap lingkungan tempat perusahaan beroperasi (Yuniasih dan Wirakusuma, 2009).

Penerapan CSR dipercaya dapat meningkatkan kinerja perusahaan, dimana para investor cenderung menanamkan modal pada perusahaan yang melakukan CSR, karena perusahaan yang menerapkan CSR dapat menambah nilai plus yang akan menambah kepercayaan para investor, bahwa perusahaan tersebut akan terus berkembang dan berkelanjutan. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan yang memiliki kepedulian sosial dapat memanfaatkan informasi kegiatan CSR sebagai salah satu keunggulan kompetitif perusahaan (Cheng dan Yulius, 2011).

Beberapa penelitian terdahulu telah mencoba mengungkapkan aktivitas CSR mampu memoderasi hubungan kinerja keuangan dan nilai perusahaan (Ni Wayan Yuniasih dan Made Gede Wirakusuma, 2009). Niyanti Anggitasari Dan Siti Mutmainah (2012) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa Kepemilikan Lembaga dan pengungkapan CSR dapat memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan yang menunjukkan hasil positif signifikan. Hasil penelitian Nurlela dan Islahudin (2008) menunjukkan bahwa CSR, persentase kepemilikan, serta moderasi antara CSR dengan persentase kepemilikan manajemen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengujian kembali terhadap penelitian sebelumnya dengan perbedaan pada sampel dan periode penelitian, sehingga penelitian ini diberi judul :  
PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
DENGAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Atas dasar latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* mampu memoderasi pengaruh positif *Return On Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menguji pengaruh positif *Return On Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji *Corporate Social Responsibility* mampu memoderasi pengaruh positif *Return On Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan.

#### 1.4 **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain :

1. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui tingkat pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderasi.

2. Bagi STIE Perbanas

Penelitian ini dapat dijadikan tambahan koleksi referensi mengenai *Return On Equity* (ROE), nilai perusahaan, dan *Corporate Social Responsibility*.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan rujukan atau tambahan referensi terkait dengan *Return On Equity* (ROE), nilai perusahaan, dan *Corporate Social Responsibility*.

4. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui seberapa penting *Corporate Social Responsibility* dan *Return On Equity* (ROE) sebagai salah satu faktor dalam meningkatkan nilai perusahaan.

#### 1.5 **Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembahasan penelitian ini maka akan dibagi dalam beberapa bab yang disusun secara sistematis dengan uraian sebagai berikut:

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dalam penelitian.

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori yang bersangkutan dengan penelitian, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

## **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Dalam bab ini dijelaskan garis besar tentang populasi dari penelitian serta aspek-aspek dari sampel yang di analisis. Selain itu juga dijelaskan tentang analisis dari hasil penelitian berdasarkan analisis deskriptif, analisis statistik serta pengujian hipotesisnya, dan pembahasan dari hasil penelitian secara teori.

## **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini dijelaskan tentang keterbatasan atas penelitian secara teoritik, metodologi ataupun teknis serta saran yang merupakan implikasi hasil penelitian baik bagi pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian maupun untuk peneliti selanjutnya, sehingga dapat dilakukan penyempurnaan dalam penelitian berikutnya.